

**PEMINATAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 13 MERANGIN**

Indah Ristanti Dewi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Merangin

Alamat e-mail : indahristantidewi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze students' interest in learning economics in grade X at SMA Negeri 13 Merangin. Student interest plays an important role in determining learning success, particularly in subjects that require conceptual understanding such as economics. This research employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of all grade X students of SMA Negeri 13 Merangin, with samples selected using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistical techniques. The results indicate that students' interest in learning economics is categorized as moderate. Factors influencing student interest include teaching methods, learning media, teacher student interaction, and the relevance of learning materials to daily life. These findings suggest the need for innovative teaching strategies to improve students' interest in learning economics.

Keywords: *Learning interest, economics learning, senior high school students, motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 13 Merangin. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran ekonomi yang menuntut pemahaman konsep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 13 Merangin dengan sampel yang ditentukan melalui teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket dan

dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Minat belajar, pembelajaran ekonomi, siswa SMA, motivasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh faktor afektif, salah satunya adalah minat belajar. Menurut Slameto (2018), minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan, yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas, mata pelajaran ekonomi memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang perilaku ekonomi, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan. Namun, ekonomi sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena banyak

memuat konsep abstrak dan perhitungan (Sanjaya, 2019). Persepsi ini dapat memengaruhi rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, serta kompetensi guru (Sardiman, 2018). Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna agar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

SMA Negeri 13 Merangin sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki karakteristik siswa yang beragam. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat

perbedaan tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas X. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan perhatian, keterlibatan aktif, serta ketekunan dalam mengikuti pembelajaran. Slameto (2018) menyatakan bahwa minat belajar muncul ketika siswa merasa tertarik dan memiliki rasa senang terhadap aktivitas belajar yang sedang dilakukan.

Mata pelajaran ekonomi di jenjang sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir rasional, kritis, dan sistematis siswa dalam memahami fenomena sosial dan ekonomi. Namun, dalam praktik pembelajaran, ekonomi sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena memuat konsep abstrak, istilah teknis, dan analisis permasalahan ekonomi yang

kompleks (Sanjaya, 2019). Persepsi tersebut berpotensi menurunkan minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, kesiapan belajar, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, serta kompetensi guru (Sardiman, 2018). Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran ekonomi yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa.

SMA Negeri 13 Merangin memiliki latar belakang siswa yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik maupun motivasi belajar. Berdasarkan pengamatan awal, terlihat bahwa peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi di kelas X masih bervariasi. Kondisi ini menjadi dasar penting dilakukannya penelitian untuk mengetahui tingkat peminatan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 13 Merangin. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi (Slameto, 2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan sebelum pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Peminatan Siswa terhadap Pembelajaran Ekonomi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa peminatan siswa kelas X terhadap pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Merangin berada pada kategori sedang. Sebagian siswa

menunjukkan ketertarikan dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran, namun belum sepenuhnya aktif dalam bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat.

Menurut Slameto (2018), minat belajar pada kategori sedang menunjukkan bahwa siswa sebenarnya memiliki potensi untuk lebih berkembang apabila diberikan stimulus pembelajaran yang tepat. Dengan kata lain, kondisi ini tidak bersifat statis, melainkan dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Peminatan Siswa

Metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam membentuk minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan cenderung membuat siswa cepat merasa jenuh, sedangkan metode diskusi dan pemecahan masalah mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

Sanjaya (2019) menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang

menempatkan siswa sebagai subjek aktif akan mendorong keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Dalam pembelajaran ekonomi, metode diskusi dan studi kasus memungkinkan siswa mengaitkan konsep ekonomi dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar

Media pembelajaran juga memiliki pengaruh signifikan terhadap peminatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar, grafik, dan video ekonomi mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih konkret.

Arsyad (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan fokus siswa. Dalam pembelajaran ekonomi, media yang menampilkan fenomena ekonomi aktual dapat meningkatkan rasa

ingin tahu siswa dan mendorong minat belajar.

4. Hubungan Motivasi Belajar dengan Peminatan Siswa

Motivasi belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memahami manfaat ekonomi dalam kehidupan sehari-hari memiliki minat belajar yang lebih baik.

Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Ketika guru mampu memberikan motivasi yang tepat, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi akan meningkat secara bertahap.

5. Peran Guru dalam Membangun Peminatan Siswa

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap guru

yang komunikatif, terbuka, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa.

Menurut Uno (2019), guru yang mampu mengelola kelas secara efektif dan memberikan umpan balik yang positif akan meningkatkan rasa percaya diri dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

6. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Ekonomi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa

D. Kesimpulan

Peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 13 Merangin berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, motivasi belajar, dan peran guru. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada keaktifan dan kebutuhan siswa.

peningkatan peminatan siswa terhadap pembelajaran ekonomi perlu dilakukan secara menyeluruh. Sekolah perlu mendorong guru untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Slameto (2018) menegaskan bahwa minat belajar yang tinggi akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan minat belajar ekonomi diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalyono, M. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Purwanto, N. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S. (2020). Minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 85–94.
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yamin, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.